

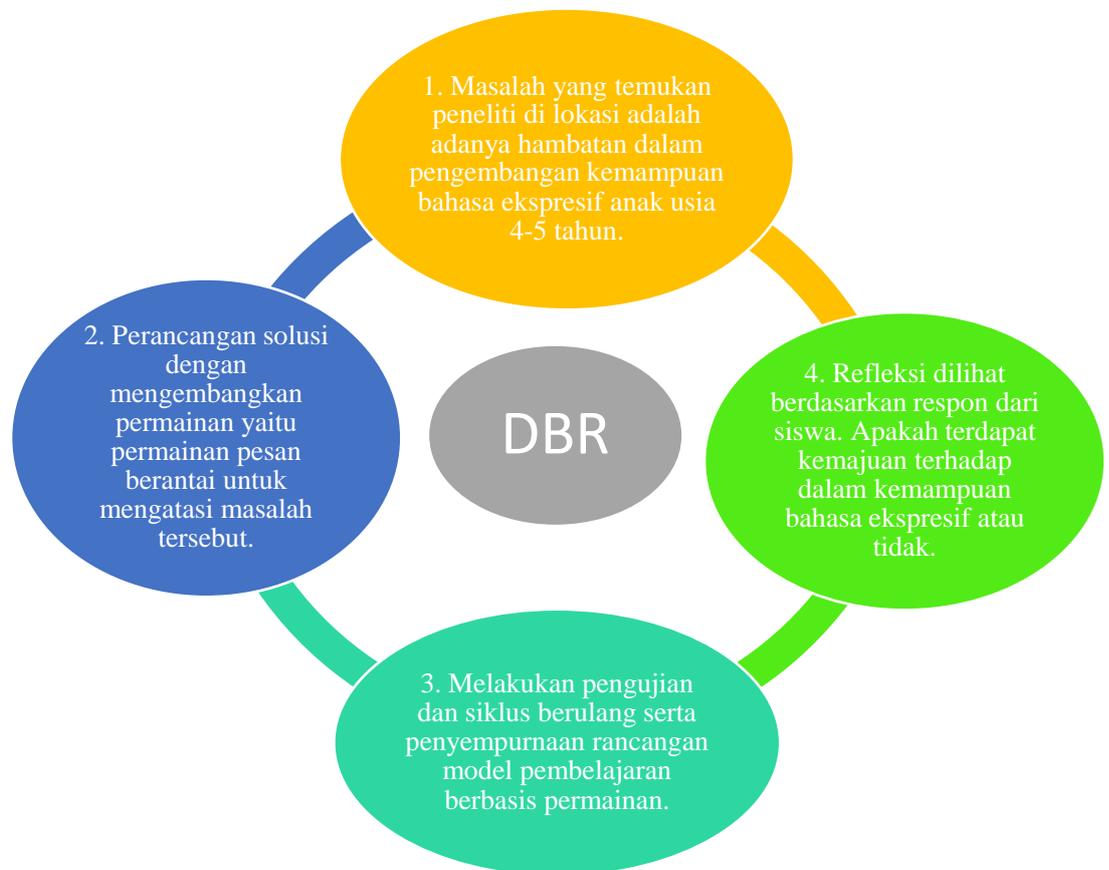
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berawal ketika peneliti menemukan masalah terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah dan tidak adanya media khusus untuk membantu mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah. Penelitian ini berfokus pada pengembangan dan perancangan solusi untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode *Design Based Research (DBR)*. Plomp (2017, hlm 13) dalam Carlk (2013, hlm. 27) menjelaskan bahwa *design based research* merupakan sistematis pendidikan dan intruksional proses design yang didalamnya memiliki proses kegiatan analisis, desain, evaluasi dan revisi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan memuaskan.

Metode DBR ini adalah salah satu metode dari penelitian pengembangan. Van den Akker (tahun 1999) menyatakan bahwa “istilah *design research* dimasukan kedalam penelitian pengembangan (*developmental research*) karena berkaitan dengan pengembangan materi dan bahan ajar”. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwasanya *design research* adalah metode untuk mengembangkan atau merancang sesuatu seperti program, produk dan sistem dengan tujuan untuk memecahkan masalah dan mengembangkan pengetahuan yang ada sehingga akan terciptanya pengembangan atau rancangan solusi dari masalah tersebut khususnya dalam bidang pendidikan. Secara rinci, ada 4 tahapan umum kegiatan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut (Amiel dan Reeves, 2008):



Gambar 3.1 Tahapan dan proses penelitian DBR

1. Identifikasi dan analisis masalah. Tahapan pertama yang dilakukan dalam penelitian DBR ini adalah menganalisis masalah yang terjadi di lapangan secara mendalam.
2. Perancangan solusi. Perancangan solusi dibuat berdasarkan identifikasi dan analisis masalah yang ada.
3. Siklus berulang dalam pengujian dan penyempurnaan rancangan. Siklus berulang ini dilakukan di kelas A RA Nurul Falah untuk menguji hasil rancangan produk dan memperbaiki rancangan produk.
4. Refleksi. Tahap ini adalah menjelaskan produk akhir dan menganalisis kelebihan dan kekurangan dari rancangan produk, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RA Nurul Falah, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis. Dan waktu penelitian dilaksanakn pada bulan Juli-Agustus 2022.



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian (RA Nurul Falah)

3.3 Partisipan dan Subyek Penelitian

- a. Dosen yang terlibat dalam penelitian ini:
 1. Dr. Dian Indihadi, M.Pd sebagai dosen pembimbing 1 skripsi.
 2. Dr. Risbon Sianturi, S.E.,M.Ap sebagai dosen pembimbing 2 skripsi.
- b. Tahapan identifikasi dan analisis masalah yang menjadi partisipan adalah peneliti, guru kelas, kepala sekolah dan peserta didik kelas A RA Nurul Falah, dan yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas A RA Nurul Falah.
- c. Tahapan perancangan solusi yang menjadi partisipan adalah peneliti dan guru kelas A RA Nurul Falah.dan dosen ahli bidang permainan yaitu Gilar Gandana, M.Pd untuk memvalidasi desain rancangan produk permainan pesan berantai.
- d. Tahap uji coba & pengujian rancangan yang menjadi partisipan adalah peneliti, guru, pesera didik kelas A RA Nurul Falah,
- e. Tahap refleksi yang menjadi partisipan adalah peneliti, guru, dan peserta didik dengan subjek penelitiannya yaitu peserta didik yang berjumlah 20 anak.

Berikut adalah daftar nama peserta didik kelas A RA Nurul Falah yang akan menjadi obyek penelitian:

No	Inisial Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	AK	L
2.	AF	L
3.	AR	L
3.	AAI	L
5.	ANA	P
6.	ANP	P
7.	AZA	L
8.	ARR	P
9.	ARN	L
10.	MAO	L
11.	MBA	L
12.	MFS	L
13.	MHA	P
14.	RS	P
15.	SAF	P
16.	SAA	P
17.	Q	P
18.	WAA	L
19.	ZF	L
20.	QA	P
21.	KA	P

Tabel 3.2 Daftar Nama Anak

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap seluruh proses kegiatan operasional yang berhubungan dengan keterampilan bahasa ekspresif anak usia dini. Mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara langsung serta mencatat peristiwa penting yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di RA Nurul Falah. Kemudian untuk memperoleh data yang lengkap peneliti melakukan observasi partisipatif. Menurut Sugiyono (2019), observasi partisipatif dilakukan dengan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari, dan turut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang bertujuan untuk memperoleh data tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak guru, dan kepala sekolah mengenai data-data yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah Kecamatan Banjarsari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Melalui teknik ini, peneliti berupaya mencari data dari sumber tertulis melalui dokumen atau hal-hal yang memiliki relevansi dengan keperluan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan.

d. Validasi Ahli

Validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau instrument informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidak valid sebuah rancangan pembelajaran. Dalam penelitian ini yang akan menjadi validator ahli bidang permainan yaitu Dosen PGPAUD UPI Tasikmalaya Gilar Gandana, M.Pd dan validator ahli bidang pedagogik yaitu guru kelas yang bersangkutan.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer, sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung seperti observasi, wawancara, dan validasi ahli
2. Sumber data sekunder, sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung seperti arsip-arsip, dokumentasi, dan buku-buku yang relevan dengan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm 203) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data, agar penelitiannya lebih mudah dan lebih baik sehingga lebih mudah diolah. Instrument dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar validasi. Berikut adalah tabel tahapan, jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen, dan sumber data.

Tahapan	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
Identifikasi	Kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah	Observasi di RA Nurul Falah.	Pedoman observasi	Pengamatan secara langsung bagaimana pelaksanaan kegiatan berbahasa dalam pembelajaran.
Analisis masalah	Permasalahan pada perkembangan	a. Wawancara b. Studi dokumentasi	Pedoman Wawancara	a. Guru kelas A RA Nurul Falah

	bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah			b. Segala sesuatu atau fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan penelitian.
Pengujian produk dan validasi desain	Validasi hasil rancangan model pembelajaran berbasis permainan untuk pengembangan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah.	Validasi Ahli	Lembar Validasi	Validator (Gilar Gandana, M.Pd)

Tabel 3.3 Tahapan, jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen, dan sumber data.

1.7 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (1984) yang mana aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas, sehingga data yang dihasilkan sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu akan sangat banyak. Oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci oleh peneliti. Oleh karena

itu perlunya mereduksi data yang mana mereduksi artinya adalah merangkum memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal hal yang penting. Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum dan memilah seluruh data yang penting dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan validasi ahli untuk memfokuskan pada hal-hal penting yang akan dibahas dalam penelitian.

b. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data maka peneliti akan melakukan data display atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dengan bentuk uraian singkat, ataupun bagan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis Miles & Huberman adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa temuan baru yang belum pernah ada, atau gambaran sebuah obyek yang sebelumnya remang-remang dapat berupa hubungan kausalitas, maupun teori.

Untuk menjamin kredibilitas data (valid dan reabilitas), maka harus dilakukan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Nesy Nurhakiki, 2022

*PENGEMBANGAN PERMAINAN PESAN BERANTAI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA 4-5 TAHUN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu